

RINGKASAN

PENGENDALIAN HAMA Pbko PADA TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea Canephora*) DENGAN MENGGUNAKAN *Beauveria Bassiana* Di PTPN I REGIONAL 5 KEBUN BANGELAN BANTARAN MALANG, Nur Lailatul Fiytriyah, A32230256, Tahun 2026, 80 hal, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis Robusta. Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.

Kegiatan Magang bertujuan untuk melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kematangan dirinya. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan. Kegiatan magang dilaksanakan pada 02 Februari sampai 29 Mei 2026. Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

Fokus utama laporan magang ini adalah hama Penggerek Buah Kopi PBKo (*Hypothenemus hampei*) yang menyerang buah kopi dan menurunkan kualitas serta

kuantitas hasil. Untuk mengendalikan hama tersebut, kebun menerapkan pengendalian hayati menggunakan *Beauveria bassiana* sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibanding insektisida kimia sintetis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa aplikasi *Beauveria bassiana* dilakukan sesuai prosedur teknis perusahaan dan dinilai cukup efektif dalam menekan kerusakan buah serta biji kopi robusta akibat serangan PBKo.

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Bantaran, Malang, dapat disimpulkan bahwa proses budidaya kopi Robusta meliputi seluruh tahapan mulai dari pembibitan, Tanaman Tahun Akan Datang, Tanaman Tahun Ini (TTI), Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), dan Tanaman Menghasilkan (TM), hingga akhirnya Panen dan Pengolahan Kopi Robusta setelah panen. Semua langkah proses bisnis kopi Robusta yang berlangsung di tempat ini dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pada tahap Tanaman Menghasilkan (TM) dilakukan upaya pengendalian hama dan penyakit secara intensif, dengan perhatian khusus pada pengendalian hama Penggerek Buah Kopi (PBKo) yang memanfaatkan cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana*. Penggunaan *Beauveria bassiana* cukup efektif dalam menangani masalah kerusakan pada kualitas buah dan biji kopi Robusta serta penurunan hasil akibat serangan PBKo. Semua aktivitas pengendalian hama PBKo dengan menggunakan *Beauveria bassiana* dilaksanakan sesuai dengan prosedur teknis yang telah ada dan terstandarisasi di tempat magang tersebut